

**PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI DAN
INDEPENDENSI
TERHADAP OPINI AUDITOR
(studi empiris pada KAP di wilayah Surabaya Timur dan Barat)**

SKRIPSI



Diajukan oleh:

KIKI INDAH LESTARI
0613010236 / FE / EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

**PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI, DAN
INDEPENDENSI TERHADAP OPINI AUDITOR
(studi empiris pada KAP di wilayah Surabaya Timur dan Barat)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh:

KIKI INDAH LESTARI
0613010236 / FE / AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI
PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI DAN
INDEPENDENSI TERHADAP OPINI AUDITOR
(Studi empiris pada KAP di wilayah Surabaya Timur dan Barat)

Yang Diajukan

KIKI INDAH LESTARI

0613010236/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

RINA MUSTIKA, SE, MMA

NIP. 95 690 0048

Tanggal :

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

DRS. EC. H. R.A SUWAIDI, MS

NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP OPINI AUDITOR”**.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan ekonomi akuntansi, di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis sangat berterima kasih atas segala bantuan dan fasilitas dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis guna mendukung penyelesaian skripsi ini. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. R. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Rina Mustika, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberi bimbingan,

terima kasih atas semua saran, motivasi, dan bimbingannya selama penyusun skripsi ini.

5. Segenap tenaga pengajar, staf, dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Keluarga dan semua teman-temanku yang sudah banyak membantu saat lelah, sedih senang, buat semua yang sudah diberikan buat aku.

Penulis berharap dan berdoa, agar semua budi Bapak dan Ibu serta rekan-rekan diterima dan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada seluruh pihak untuk memberikan kritik dan sasaran yang membangun agar dalam penulisan yang selanjutnya dapat lebih baik dan lebih bermanfaat bagi yang memerlukan.

Surabaya, 11 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Auditing	14
2.2.1.1. Pengertian Auditing	14
2.2.1.2. Tujuan Auditing.....	15
2.2.1.3. Perbedaan Auditing dengan Akuntansi	16
2.2.1.4. Jenis dan Tipe Audit	17
2.2.1.5. Jenis Auditor	21
2.2.1.6. Perbedaan Akuntan Publik dan Auditor Independen.....	23
2.2.1.7. Hierarki Auditor dalam Organisasi KAP.....	24
2.2.1.8..Tahap – tahap Pelaksanaan Audit	25
2.2.1.9..Standar Auditing.....	27
2.2.1.10. Standar Profesional Akuntan Publik.....	29
2.2.2 . Pengalaman audit.....	31
2.2.2.1..Pengertian Pengalaman audit.....	31

2.2.3 . Kompetensi	32
2.2.3.1..Pengertian Kompetensi	32
2.2.4 Independensi.....	35
2.2.4.1 Pengertian independensi	35
2.2.5 Opini auditor.....	40
2.2.5.1 Pengertian opini auditor.....	40
2.2.5.2. Jenis – jenis Opini Audit	41
2.3. Kerangka Pikir.....	44
2.3.1. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Opini Auditor	44
2.3.2. Pengaruh Kompetensi terhadap Opini Auditor.....	44
2.3.3. Pengaruh Independensi terhadap Opini Auditor.....	45
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
3.1.1 Definisi Operasional	48
3.1.2 Pengukuran Variabel	49
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	51
3.3 Teknik Pengumpulan Data	52
3.4 Uji Kualitas Data	54
3.4.1 Uji Validitas	54
3.4.2 Uji Reliabilitas	54
3.4.3 Uji Normalitas	55
3.5 Uji Asumsi Klasik	55
3.5.1 Multikolinieritas	56
3.5.2 Autokorelasi	57
3.5.3 Heteroskedstisitas	57
3.6 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	58
3.6.1 Teknik Analisis	58
3.6.2 Uji Hipotesis	59
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	61

4.1.1 Sejarah Berdirinya Akuntan Publik.....	61
4.1.2 Fungsi Akuntan.....	62
4.1.3 Ketentuan dan Peraturan.....	62
4.1.4 Cara Akuntan Publik Menjual Jasa.....	64
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
4.3. Uji Kualitas Data.....	73
4.2.1 Uji Validitas.....	73
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	76
4.2.3 Uji Normalitas.....	76
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	77
4.4.1 Multikolinearitas.....	78
4.4.2 Autokorelasi.....	79
4.4.3 Heterokedastisitas.....	79
4.5. Teknik Analisis	80
4.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	80
4.5.2. Uji Hipotesis.....	82
4.5.2.1 Uji F.....	82
4.5.2.2 Uji t.....	83
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
4.6.1. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	88
4.6.2. Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat.....	89
4.8. Keterbatasan Penelitian.....	89

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Deskripsi jawaban responden mengenai variabel pengalaman audit.....	52
Tabel 4.2	: Deskripsi jawaban responden mengenai variabel kompetensi.....	53
Tabel 4.3	: Deskripsi jawaban responden mengenai variabel independensi..	54
Tabel 4.4	: Deskripsi jawaban responden mengenai variabel opini audit.....	59
Tabel 4.5	: Hasil uji validitas variabel pengalaman audit	60
Tabel 4.6	: Hasil uji validitas variabel kompetensi	61
Tabel 4.7	: Hasil uji validitas variabel independensi	61
Tabel 4.8	: Hasil uji validitas variabel opini auditor	62
Tabel 4.9	: Hasil uji reabilitas	62
Tabel 4.10	: Hasil uji normalitas	63
Tabel 4.11	: Hasil uji multikolinearitas.....	64
Tabel 4.12	: Hasil uji heterokedastisitas	65
Tabel 4.13	: Hasil estimasi koefisien regresi.....	66
Tabel 4.14	: Hasil uji F.....	68
Tabel 4.15	: Nilai koefisien determinasi	68
Tabel 4.16	: Hasil uji t.....	69
Tabel 4.17	: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.....	73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Diagram Kerangka Pikir	46
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Tabulasi Kuesioner X1
- Lampiran 3 : Tabulasi Kuesioner X2
- Lampiran 4 : Tabulasi Kuesioner X3
- Lampiran 5 : Tabulasi Kuesioner Y
- Lampiran 6 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas X1
- Lampiran 7 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas X2
- Lampiran 8 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas X3
- Lampiran 9 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Y
- Lampiran 10 : Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 12 : Uji *Correlation "Rank Spearman"*
- Lampiran 13 : Tabel "*r*" *Product Moment*
- Lampiran 14 : Daftar Nama dan Alamat Kantor Akuntan Publik (KAP) di
Surabaya

PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI
TERHADAP OPINI AUDITOR
(Studi empiris pada KAP di wilayah Surabaya Timur dan Barat)

Oleh :
Kiki Indah Lestari

ABSTRAKSI

Kemampuan auditor dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan ataupun pemeriksaan khusus atas akun-akun tertentu dirasakan sangatlah penting, baik itu untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan atau akun-akun tertentu itu sendiri maupun untuk menjaga kredibilitasnya sebagai seorang akuntan public professional. Secara teori pengalaman, kompetensi, dan independensi merupakan beberapa faktor yang penting sebagai seorang akuntan, khususnya akuntan publik. Dengan dasar tersebut, maka dirasa penting untuk mengetahui seberapa besar pengalaman audit, kompetensi, dan independensi dapat mempengaruhi opini auditor.

Pengukuran yang digunakan dalam variabel bebas dan variabel terikat menggunakan skala *interval*, sedangkan teknik pengukurannya menggunakan *Semantic Differential*. Penelitian ini menggunakan data primer yang berbentuk kuesioner yang dikirimkan langsung kepada para auditor di Kantor Akuntan Publik di Surabaya Barat dan Timur. Data yang diperoleh dari instrumunt penelitian tersebut kemudian diolah dengan menggunakan Regresi Linear Berganda sebagai alat ujinya.

Dari hasil analisis yang diperoleh bahwa pengalaman audit, kompetensi dan independensi mempunyai pengaruh positif terhadap opini auditor.

Keywords: Pengalaman Audit, Kompetensi, Independensi, dan Opini Auditor.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Para pemakai informasi tersebut adalah pihak manajemen sebagai pemakai internal dan pemakai eksternal antara lain pemerintah, kreditur dan investor atau calon kreditur, dan bank. Pihak – pihak diluar perusahaan memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan tentang hubungan mereka dengan perusahaan. Umumnya mereka mengambil keputusan berdasarkan informasi yang disajikan manajemen dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang disajikan oleh klien, auditor bertanggung jawab dalam penentuan kecermatan pencatatan data yang menjadi dasar laporan keuangan tersebut, ia bertanggung jawab atas terjadinya ketidak cermatan di dalam laporan keuangan itu. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berlawanan dalam situasi yang diuraikan seperti yang diatas. Disatu pihak, manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggung jawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak luar, sedangkan pihak luar perusahaan ingin

memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggung jawaban dana yang mereka investasikan (Mulyadi, 2002: 1).

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah wajar, dapat dipercaya, dan tidak menyesatkan bagi pemakainya, sehingga kebutuhan masing – masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi. Guna menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan dan untuk mengetahui kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, perlu adanya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh seseorang yang independen. Hal ini dimaksudkan agar hasil pemeriksaan tersebut merupakan hasil yang tidak memihak.

Disini akuntan publik mendapat kepercayaan baik dari perusahaan yang diauditnya atau klien yang membayar fee, maupun dari pihak ketiga yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut guna melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini (pendapat) apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik.

Ada pendapat yang mengatakan bahwa independensi, pengetahuan, dan kompetensi adalah faktor-faktor yang mendasari tingkat kemampuan auditor dalam melakukan pemeriksaan. Karena masih sedikit sekali penelitian yang dilakukan guna membuktikan pendapat tersebut mengakibatkan belum dapat dipastikannya kebenaran pendapat tersebut. Padahal kemampuan-kemampuan tersebut merupakan salah satu syarat

mutlak yang harus ada pada diri seorang auditor guna membantu tugasnya melakukan pemeriksaan untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh klien (Rizky, 2009).

Suraida (2005) menyatakan bahwa hasil akhir dari audit akuntan publik adalah pemberian opini akuntan publik yang dalam penulisan selanjutnya ditulis opini akuntan. Pemberian opini akuntan harus didukung oleh bukti audit kompeten yang cukup, dimana dalam mengumpulkan dan menganalisa bukti audit, auditor harus mempunyai keahlian audit dan kompetensi yang baik agar diperoleh bukti – bukti yang meyakinkan sebagai dasar dalam pemberian opini akuntan.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh Barnes dan Huan (1991) menyebutkan bahwa pemberian opini tergantung pada faktor kompetensi dan independensi. Sedangkan Ashton (1991), Choo dan Trootman (1991), Libby dan Libby (1989) mengatakan bahwa pengalaman dan pengetahuan merupakan faktor penting yang berkaitan dengan pemberian pendapat audit.

Pemisahan antara kompetensi dan independensi bukanlah hal yang biasa. Dalam rerangka postulat auditing oleh Lee (1972) dalam artikel Lee dan Stone (1995) disebutkan bahwa auditor diasumsikan memiliki independensi, baik secara mental maupun fisik untuk melaksanakan tugas audit serta memiliki keahlian dan pengalaman yang cukup agar dapat memberikan pendapat secara objektif. Schandl (1978) juga menyatakan

bahwa keindependenan auditor berhubungan dengan objektivitas dan kompetensi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Christiawan (2002) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua hal, yaitu kompetensi dan independensi. Penelitian ini juga memberikan bukti secara empiris bahwa pengalaman akan mempengaruhi kemampuan auditor untuk mengetahui kekeliruan, dan pelatihan yang dilakukan akan meningkatkan keahlian dalam melaksanakan audit.

Dalam praktik jasa auditing yang dilakukan oleh akuntan publik, sebagian masyarakat masih ada yang meragukan kompetensi serta independensi yang dimiliki oleh para auditor Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya berdampak pada keraguan masyarakat terhadap pemberian opini akuntan publik. Indikasi dari adanya keraguan ini karena banyak sekali kasus – kasus hukum yang melibatkan akuntan publik baik beberapa tahun terakhir. Kasus di dalam negeri dapat terlihat adanya kasus perkara antara kantor akuntan publik auditor laporan keuangan PT. Telkom, yakni KAP Eddy Pianto yang melaporkan KAP Hadi Susanto. KAP Eddy Pianto adalah auditor laporan keuangan tahun 2002 PT. Telkom, sementara KAP Hadi Susanto adalah auditor anak perusahaan PT. Telkom, yakni PT. Telkomsel. Inti permasalahan dari perkara tersebut adalah dimana Eddy Pianto dari KAP Eddy Pianto merasa dirugikan KAP Hadi Susanto karena dinilai menghambat karir dan kerja penggugat. Semua itu disebabkan karena KAP Hadi Susanto tidak mengizinkan KAP Eddy Pianto untuk

menggunakan pendapat KAP Hadi Susanto dalam hasil auditnya terhadap PT. Telkomsel (anak perusahaan) ke dalam laporan audit (konsolidasi) PT. Telkom. Hal inilah yang dianggap Eddy Pianto sebagai salah satu alasan SEC menolak laporan keuangan tahun 2002 Telkom auditan KAP Eddy Pianto ([www. kap-muhaemin.com](http://www.kap-muhaemin.com))

Uraian diatas membangkitkan minat peneliti untuk meneliti lebih jauh mengenai auditor, khususnya auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya Timur dan Surabaya Barat dalam hal keterkaitan hubungan antara pengalaman audit, kompetensi dan independensi terhadap opini auditor. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh pengalaman audit, kompetensi dan independensi terhadap opini auditor” (studi empiris pada KAP di Surabaya Timur dan Surabaya Barat)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah Pengalaman Audit, Kompetensi, Dan Independensi mempunyai pengaruh terhadap opini auditor pada KAP di Surabaya Timur dan Surabaya Barat? “

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengalaman audit, kompetensi, dan independensi terhadap opini auditor pada KAP di Surabaya Timur dan Surabaya Barat .

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Kantor Akuntan Publik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi kantor akuntan public dalam memahami dan mengatasi faktor – faktor yang berpengaruh terhadap opini audit.

2. **Bagi Universitas**

Menambah referensi sebagai perbandingan yang akan datang serta sebagai tambahan perpustakaan yang sudah ada.

3. **Bagi Peneliti**

Sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman yang berharga dalam menulis karya ilmiah dan memperluas wawasan dalam bidang auditing. Sehingga dapat diketahui masalah – masalah yang dihadapi KAP dan kesesuaian teori yang diperoleh sehingga dapat diperoleh pemecahan masalah yang dihadapi oleh para auditor.